



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENGUJIAN RUTIN BENIH CABAI (*Capsicum sp.*) DI BPSBTPH PROVINSI JAWA BARAT

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



ORNELA MUTHI
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Pengujian Rutin Benih Cabai (*Capsicum* sp.) di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2022



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Ornela Muthi
J3G119052

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

ORNELA MUTHI. Pengujian rutin benih cabai (*Capsicum* sp.) di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. *Routine Testing of Chilli Seed (*Capsicum* sp.) at BPSBTPH West Java Province*. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Cabai (*Capsicum* sp.) merupakan salah satu komoditas hortikultura sayuran yang penting dan banyak dikonsumsi di Indonesia. Cabai termasuk sayuran yang dimanfaatkan buahnya dalam bentuk buah segar maupun buah yang telah dikeringkan. Cabai yang banyak di produksi di Indonesia yaitu cabai merah besar, cabai keriting, dan cabai rawit. Upaya peningkatan produksi cabai yaitu dengan menanam benih cabai yang bermutu dan bersertifikat.

Benih bermutu dan bersertifikat harus melalui proses pengujian di laboratorium agar benih yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hasil pengujian yang harus tercantum pada label benih bersertifikat yaitu persentase kadar air benih, persentase hasil analisis kemurnian benih, dan daya berkecambahan benih. Tujuan pengujian benih yaitu mengetahui kualitas mutu benih yang akurat.

Kadar air dalam benih penting untuk mengetahui kemampuan benih mempertahankan viabilitasnya saat penyimpanan. Penetapan kadar air benih yang dilakukan pada laboratorium hortikultura BPSBTPH Jawa Barat menggunakan metode langsung. Penetapan kadar air benih cabai menggunakan benih utuh.

Analisis kemurnian benih dilakukan untuk memisahkan contoh kerja benih ke dalam tiga kelompok yaitu, benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Analisis kemurnian yang dilakukan yaitu analisis secara fisik. Analisis fisik benih dilakukan pada meja kemurnian benih dan dibantu menggunakan alat seng untuk pemisahan benih pada tiga kelompok.

Pengujian daya berkecambahan benih penting dilakukan untuk mengetahui daya berkecambahan benih yang maksimum. Benih yang digunakan untuk pengujian daya berkecambahan yaitu benih yang berasal dari fraksi benih murni hasil analisis kemurnian. Pengujian daya berkecambahan yang dilakukan untuk benih cabai yaitu *Top of Paper* (TP). Pengamatan yang dilakukan untuk pengujian daya berkecambahan benih cabai dilakukan pada hari ke 7 dan 14 setelah tanam dan didapatkan kecambah normal, kecambah abnormal dan benih mati.

Kata kunci : analisis kemurnian benih, contoh kerja, daya berkecambahan, kadar air benih, mutu benih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggumumkan sebagian atau seluruh karyatulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENGUJIAN RUTIN BENIH CABAI (*Capsicum sp.*) DI BPSBTPH PROVINSI JAWA BARAT

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

ORNELA MUTHI



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Teknologi Industri Benih

**TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**



Bogor Agricultural University

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Candra Budiman, S.P.,M.Si.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul Laporan Akhir : Pengujian Rutin Benih Cabai (*Capsicum sp.*) di
BPSBTPH Provinsi Jawa Barat.
Nama : Ornella Muthi
NIM : J3G119052

Disetujui oleh

Pembimbing:
Punjung Medaraji Suwarno, S.P., M.Si.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Tanggal Ujian: 2 Juli 2022

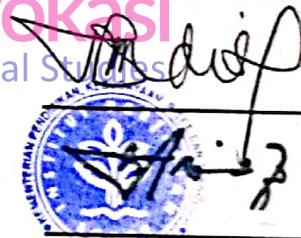
Tanggal Lulus: 11 AUG 2022

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Abdul Qadir, M.Si.
NIP.196209271987031001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec
NIP.196106181986091001

Diketahui oleh

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.